

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebarankuesioner kepada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin. Sampel yang diteliti berjumlah 98 responden berhasil disebar dan direspon kembali oleh semua responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dai responden merupakan suatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel. Karakteristik yang dimaksud adalah:

a. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan dengan jenis kelamin responden dari dua kampus maka jumlah responden dibagi dua dari sampel 98 maka untuk jumlah responden UIN antasari Banjarmasin berjumlah 48 orang dan jumlah responden ULM Banjarmasin juga 48 orang.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	23	23%
2.	Perempuan	75	77%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih mendominasi dari pada responden laki-laki yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 23% untuk jumlah responden laki-laki dan 75 orang dengan persentase 77% untuk jumlah responden perempuan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas yang mengambil kuliah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin adalah kaum perempuan.

b. Usia Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	17-19 tahun	52	53%
2.	20-22 tahun	46	47%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa usia responden terdiri dari usia 17-19 tahun sebanyak 52 orang dengan persentase 53% dan usia 20-22 tahun sebanyak 46 orang dengan persentase 47%. Dapat disimpulkan bahwa usia responden terbanyak adalah kelompok usia 17-19 tahun dengan 52 orang persentase 53%.

c. Jurusan Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1.	S1 Perbankan Syariah	29	30%

2.	S1 Ekonomi Syariah	14	14%
3.	S1 Asuransi Syariah	6	6%
4.	S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	16	16%
5.	S1 Akuntansi	17	18%
6.	S1 Manajemen	16	16%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa, data yang diperoleh dari penelitian memperlihatkan pembagian responden berdasarkan jurusan S1 yang terdapat di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentasi yang berbeda. Terdiri dari jurusan perbankan syariah sebanyak 29 orang dengan persentase 30%, jurusan ekonomi syariah sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, jurusan asuransi syariah sebanyak 6 orang dengan persentase 6%, jurusan ilmu ekonomi dan studi pmbangunan sebanyak 16 orang dengan persentase 16%, jurusan akuntansi sebanyak 17 orang dengan persentase 18%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar yang diambil sebagai responden adalah dari jurusan perbankan syariah dengan 29 orang persentase 30%.

2. Analisis Deskriptif Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh motivasi berkuliah di fakultas ekonomi bisnis islam dan fakultas ekonomi bisnis dan persepsi tentang bank

syariah terhadap minat bekerja di bank syariah dilihat dari variabel motivasi berkuliah, persepsi tentang bank syariah dan minat bekerja.

Data deskriptifnya dapat diuraikan sebagaimana berikut:

a. Variabel motivasi (X1)

1. Indikator adanya keinginan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Tabel 4.4 Jawaban responden tentang adanya keinginan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	59	60%
2.	Setuju (S)	21	22%
3.	Netral (N)	17	17%
4.	Tidak Setuju (ST)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “adanya keinginan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju yaitu 60%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 22%, yang menjawab netral 17%, yang tidak setuju 1% dan yang sangat tidak setuju 0%.

2. Indikator adanya ketertarikan pada dunia perbankan syariah.

Tabel 4.5 Jawaban responden tentang adanya ketertarikan pada dunia perbankan syariah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	24	24%
2.	Setuju (S)	46	47%
3.	Netral (N)	25	26%
4.	Tidak Setuju (ST)	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “Adanya ketertarikan pada dunia perbankan syariah”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab setuju yaitu 47%, kemudian disusun dengan jawaban netral 26%, yang menjawab sangat setuju 24%, yang tidak setuju 3% dan yang sangat tidak setuju 0%.

3. Indikator adanya keinginan mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti bonus) yang tinggi.

Tabel 4.6 Jawaban responden tentang adanya keinginan mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti bonus) yang tinggi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	15	15%
2.	Setuju (S)	35	36%
3.	Netral (N)	46	47%
4.	Tidak Setuju (ST)	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “adanya keinginan mendapatkan pekerjaan yang memberikan

gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti bonus) yang tinggi”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab netral yaitu 47%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 36%, yang menjawab sangat setuju 15%, yang tidak setuju 2% dan yang sangat tidak setuju 0%.

4. Indikator adanya keinginan meningkatkan kemampuan berprestasi untuk mencapai karir.

Tabel 4.7 Jawaban responden tentang adanya keinginan meningkatkan kemampuan berprestasi untuk mencapai karir.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	74	76%
2.	Setuju (S)	21	21%
3.	Netral (N)	3	3%
4.	Tidak Setuju (ST)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “adanya keinginan meningkatkan kemampuan berprestasi untuk mencapai karir”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju yaitu 76%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 21%, yang menjawab netral 3%, yang tidak setuju 0% dan yang sangat tidak setuju 0%.

5. Indikator adanya keinginan kuliah di fakultas ekonomi.

Tabel 4.8 Jawaban responden tentang adanya keinginan kuliah di fakultas ekonomi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	59	60%
2.	Setuju (S)	31	32%
3.	Netral (N)	8	8%
4.	Tidak Setuju (ST)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “adanya keinginan kuliah di fakultas ekonomi”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju yaitu 60%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 32%, yang menjawab netral 8%%, yang tidak setuju 0% dan yang sangat tidak setuju 0%.

6. Indikator adanya bakat di bidang ekonomi.

Tabel 4.9 Jawaban responden tentang adanya bakat di bidang ekonomi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	23	23%
2.	Setuju (S)	44	45%
3.	Netral (N)	26	27%
4.	Tidak Setuju (ST)	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “adanya bakat di bidang ekonomi”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab setuju yaitu 45%, kemudian

disusun dengan jawaban netral 27%, yang menjawab sangat setuju 23%, yang tidak setuju 4% dan yang sangat tidak setuju 1%.

7. Indikator keluarga senantiasa mendukung pendidikan sesuai dengan minat dan bakat yang miliki.

Tabel 4.10 Jawaban responden tentang keluarga senantiasa mendukung pendidikan sesuai dengan minat dan bakat yang miliki

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	50	51%
2.	Setuju (S)	29	30%
3.	Netral (N)	15	15%
4.	Tidak Setuju (ST)	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “keluarga senantiasa mendukung pendidikan sesuai dengan minat dan bakat yang miliki”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju yaitu 51%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 30%, yang menjawab netral 15%, yang tidak setuju 4% dan yang sangat tidak setuju 0%.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel motivasi berkuliah(X_1):

Tabel 4.11 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Motivasi Berkuliah.

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Jlh	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	98	100
1	adanya keinginan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan	59	60 %	21	22 %	17	17 %	1	1 %	0	0	98	100 %
2	adanya ketertarikan pada dunia perbankan syariah	24	24 %	46	47 %	25	26 %	3	3 %	0	0	98	100 %
3	adanya keinginan mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti bonus) yang tinggi	15	15 %	35	36 %	46	47 %	2	2 %	0	0	98	100 %
4	adanya keinginan meningkatkan kemampuan berprestasi untuk mencapai karir	74	76 %	21	21 %	3	3 %	0	0	0	0	98	100 %

5	adanya keinginan kuliah di fakultas ekonomi	59	60 %	31	32 %	8	8 %	0	0	0	0	98	100 %
6	adanya bakat di bidang ekonomi	23	23 %	44	45 %	26	27 %	4	4 %	1	1 %	98	100 %
7	keluarga senantiasa mendukung pendidikan sesuai dengan minat dan bakat yang miliki	50	51 %	29	30 %	15	15 %	4	4 %	0	0	98	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari table diatas jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variable motivasi, menyatakan bahwa kebanyakan responden memilih alternatif jawaban sangat setuju dalam setiap indikator pertanyaan.

b. Persepsi tentang bank syariah (X2)

1. Indikator pengalaman dalam proses perkuliahan mendukung dan membantu karir.

Tabel 4.12 Jawaban responden pengalaman dalam proses perkuliahan mendukung dan membantu karir.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	23	24%
2.	Setuju (S)	61	62%

3.	Netral (N)	14	14%
4.	Tidak Setuju (ST)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “pengalaman dalam proses perkuliahan mendukung dan membantu karir”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab setuju yaitu 62%, kemudian disusun dengan jawaban sangat setuju 24%, yang menjawab netral 14%, yang tidak setuju 0% dan yang sangat tidak setuju 0%.

2. Indikator pengetahuan akan bermanfaat dalam karir.

Tabel 4.13 Jawaban responden tentang pengetahuan akan bermanfaat dalam karir.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	27	28%
2.	Setuju (S)	63	64%
3.	Netral (N)	8	8%
4.	Tidak Setuju (ST)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “pengetahuan akan bermanfaat dalam karir”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab setuju yaitu 64%, kemudian disusun dengan jawaban sangat setuju 28%, yang

menjawab netral 8%, yang tidak setuju 0% dan yang sangat tidak setuju 0%.

3. Indikator lingkungan kerja yang islami.

Tabel 4.14 Jawaban responden tentang lingkungan kerja yang islami.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	25	26%
2.	Setuju (S)	53	54%
3.	Netral (N)	19	19%
4.	Tidak Setuju (ST)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “lingkungan kerja yang islami”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab setuju yaitu 54%, kemudian disusun dengan jawaban sangat setuju 26%, yang menjawab netral 19%, yang tidak setuju 1% dan yang sangat tidak setuju 0%.

4. Indikator bekerja di bank syariah merupakan perbankan yang menggunakan ketentuan syariat islam dalam segala bentuk transaksi.

Tabel 4.15 Jawaban responden tentang bekerja di bank syariah merupakan perbankan yang menggunakan ketentuan syariat islam dalam segala bentuk transaksi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	49	50%
2.	Setuju (S)	36	37%
3.	Netral (N)	13	13%
4.	Tidak Setuju (ST)	0	0%

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “bekerja di bank syariah merupakan perbankan yang menggunakan ketentuan syariat islam dalam segala bentuk transaksi”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju yaitu 50%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 37%, yang menjawab netral 13%, yang tidak setuju 0% dan yang sangat tidak setuju 0%.

5. Indikator bekerja di bank syariah merupakan suatu tindakan mencegah adanya riba.

Tabel 4.16 Jawaban responden tentangbekerja di bank syariahmerupakan suatu tindakan mencegah adanya riba.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	48	49%
2.	Setuju (S)	35	36%
3.	Netral (N)	15	15%
4.	Tidak Setuju (ST)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “bekerja di bank syariah merupakan suatu tindakan mencegah adanya riba”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju yaitu 49%, kemudian disusun dengan jawaban

setuju 36%, yang menjawab netral 15%, yang tidak setuju 0% dan yang sangat tidak setuju 0%.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel persepsi tentang bank syariah (X_2):

Tabel 4.17 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Persepsi Tentang Bank Syariah

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Jlh	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	98	100
1	pengalaman dalam proses perkuliahan mendukung dan membantu karir	23	24 %	61	61 %	14	14 %	0	0	0	0	98	100 %
2	pengetahuan akan bermanfaat dalam karir	27	28 %	63	64 %	8	8%	0	0	0	0	98	100 %
3	lingkungan kerja yang islami	25	26 %	53	54 %	19	19 %	1	1 %	0	0	98	100 %
4	bekerja di bank syariah merupakan perbankan yang menggunakan ketentuan syariat islam	49	50 %	36	37 %	13	13 %	0	0	0	0	98	100 %

	dalam segala bentuk transaksi												
5	bekerja di bank syariah merupakan suatu tindakan mencegah adanya riba	48	49 %	35	36 %	15	15 %	0	0	0	0	98	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari table diatas jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variable persepsi tentang bank syariah menyatakan bahwa kebanyakan responden memilih alternatif jawaban setuju dalam setiap indicator pertanyaan.

c. Minat Bekerja (Y)

1. Indikator adanya minat bekerja di bank syariah.

Tabel 4.18 Jawaban responden tentang adanya minat bekerja di bank syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	15	15%
2.	Setuju (S)	51	52%
3.	Netral (N)	31	32%
4.	Tidak Setuju (ST)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “adanya minat bekerja di bank syariah”, dengan tanggapan

paling banyak dari para responden yang menjawab setuju yaitu 52%, kemudian disusun dengan jawaban netral 32%, yang menjawab sangat setuju 15%, yang tidak setuju 1% dan yang sangat tidak setuju 0%.

2. Indikator adanya keinginan bekerja di bank syariah karena motivasi diri sendiri.

Tabel 4.19 Jawaban responden tentang adanya keinginan bekerja di bank syariah karena motivasi diri sendiri.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	14	14%
2.	Setuju (S)	45	46%
3.	Netral (N)	36	37%
4.	Tidak Setuju (ST)	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “adanya keinginan bekerja di bank syariah karena motivasi diri sendiri”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab setuju yaitu 46%, kemudian disusun dengan jawaban netral 37%, yang menjawab sangat setuju 14%, yang tidak setuju 3% dan yang sangat tidak setuju 0%.

3. Indikator adanya perasaan senang kepada aktivitas atau pekerjaan di bank syariah.

Tabel 4.20 Jawaban responden tentang adanya perasaan senang kepada aktivitas atau pekerjaan di bank syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	13	13%
2.	Setuju (S)	46	47%
3.	Netral (N)	38	39%
4.	Tidak Setuju (ST)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “adanya perasaan senang kepada aktivitas atau pekerjaan di bank syariah”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab setuju yaitu 47%, kemudian disusun dengan jawaban netral 39%, yang menjawab sangat setuju 13%, yang tidak setuju 1% dan yang sangat tidak setuju 0%.

4. Indikator bekerja di bank syariah memberikan pandangan positif di dalam masyarakat.

Tabel 4.21 Jawaban responden tentangbekerja di bank syariah memberikan pandangan positif di dalam masyarakat.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	36	37%
2.	Setuju (S)	42	42%
3.	Netral (N)	18	19%
4.	Tidak Setuju (ST)	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “bekerja di bank syariah memberikan pandangan positif di

dalam masyarakat”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab setuju yaitu 42%, kemudian disusun dengan jawaban sangat setuju 37%, yang menjawab netral 19%, yang tidak setuju 2% dan yang sangat tidak setuju 0%.

5. Indikator bekerja di bank syariah merupakan salah satu pekerjaan yang bergengsi.

Tabel 4.22 Jawaban responden tentang bekerja di bank syariah merupakan salah satu pekerjaan yang bergengsi.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	11	11%
2.	Setuju (S)	41	42%
3.	Netral (N)	38	39%
4.	Tidak Setuju (ST)	8	8%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “bekerja di bank syariah merupakan salah satu pekerjaan yang bergengsi”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab setuju yaitu 42%, kemudian disusun dengan jawaban netral 39%, yang menjawab sangat setuju 11%, yang tidak setuju 8% dan yang sangat tidak setuju 0%.

6. Indikator adanya minat bekerja di bank syariah karena memberikan gaji yang besar.

Tabel 4.23 Jawaban responden tentang adanya minat bekerja di bank syariah karena memberikan gaji yang besar

No	Alterntif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju (SS)	9	9%
2.	Setuju (S)	27	28%
3.	Netral (N)	52	53%
4.	Tidak Setuju (ST)	9	9%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi “bekerja di bank syariah merupakan salah satu pekerjaan yang bergengsi”, dengan tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab netral yaitu 53%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 28%, yang menjawab sangat setuju 9%, yang tidak setuju 9% dan yang sangat tidak setuju 1%.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel Minat Bekerja (Y):

Tabel 4.24 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Minat Bekerja.

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Jlh	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	98	100
1	adanya minat bekerja di bank syariah	15	15 %	51	52 %	31	32 %	1	1 %	0	0	98	100 %

2	adanya keinginan bekerja di bank syariah karena motivasi diri sendiri	14	14 %	45	46 %	36	37 %	3	3 %	0	0	98	100 %
3	adanya perasaan senang kepada aktivitas atau pekerjaan di bank syariah	13	13 %	46	47 %	38	39 %	1	1 %	0	0	98	100 %
4	bekerja di bank syariah memberikan pandangan positif di dalam masyarakat	36	37 %	42	42 %	18	19 %	2	2 %	0	0	98	100 %
5	Indikator bekerja di bank syariah merupakan salah satu pekerjaan yang bergengsi	11	11 %	41	42 %	38	39 %	8	8 %	0	0	98	100 %
6	adanya minat bekerja di bank syariah karena memberikan gaji yang besar	9	9%	27	28 %	52	53 %	9	9 %	1	1 %	98	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel minat bekerja dibank syariah menyatakan bahwa kebanyakan responden memilih alternatif jawaban setuju dalam setiap indicator pertanyaan.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari tabel r, untuk $df = n - 2$, atau dalam penelitian ini $df = 98 - 2 = 96$, dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh angka 0,198 (lihat pada lampiran tabel r). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir item tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir item tersebut tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Berkuliah (X1)	X _{1.1}	0,702	0,198	Valid
	X _{1.2}	0,592	0,198	Valid
	X _{1.3}	0,612	0,198	Valid
	X _{1.4}	0,409	0,198	Valid
	X _{1.5}	0,642	0,198	Valid

Persepsi Tentang Bank Syariah (X2)	X _{1.6}	0,669	0,198	Valid
	X _{1.7}	0,656	0,198	Valid
	X _{2.1}	0,707	0,198	Valid
	X _{2.2}	0,734	0,198	Valid
	X _{2.3}	0,697	0,198	Valid
	X _{2.4}	0,740	0,198	Valid
	X _{2.5}	0,646	0,198	Valid
Minat Bekerja (Y)	Y _{.1}	0,765	0,198	Valid
	Y _{.2}	0,815	0,198	Valid
	Y _{.3}	0,791	0,198	Valid
	Y _{.4}	0,732	0,198	Valid
	Y _{.5}	0,743	0,198	Valid
	Y _{.6}	0,765	0,198	Valid

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa butir item pertanyaan variabel dinyatakan semuanya valid, karena nilai r_{hitung} masing-masing item pertanyaan nilainya lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,198.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada masing-masing variabel, diperoleh dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan reliable, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas pada umumnya menggunakan koefisien alpha (α) yang biasanya diukur dengan menggunakan statistic *Alpha-Cronbach*, dengan ketentuan nilai *Alpha-Cronbach* positif dan nilai $r_{hitung} > 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	r_{hitung}	$r_{tabel}^{Alpha-Cronbac}$	Keterangan
Motivasi Berkuliah (X1)	X1	0,727	0,60	Reliabel
Persepsi Tentang Bank Syariah (X2)	X2	0,740	0,60	Reliabel
Minat Kerja (Y)	X3	0,859	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa butir item pertanyaan variabel dinyatakan semuanya reliabel, karena nilai r_{hitung} masing-masing item pertanyaan nilainya lebih besar dari $r_{tabel}^{Alpha-Cronbach}$ sebesar 0,60.

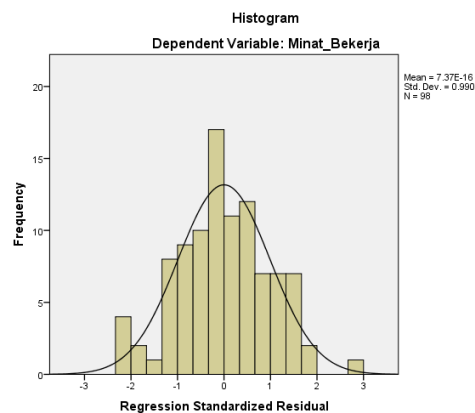
2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya analisis regresi linear berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel, yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

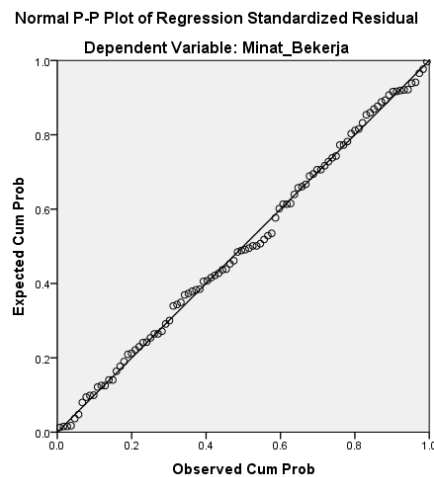
a. Uji Normalitas

Ada beberapa cara untuk mendeteksi apakah residual mendistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Apabila dilihat dari grafik histogram, data dikatakan normal, jika bentuk kurva memiliki

kemiringan yang cenderung imbang pada sisi kanan maupun sisi kirinya dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Apabila dilihat dengan normal p-plot data dikatakan berdistribusi normal jika, gambar berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal, dan bisa juga menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi $> 0,05$ maka, variabel residual terdistribusi normal dan sebaliknya jika, signifikansi $< 0,05$ maka variabel residual terdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram Dependent Variable Minat Bekerja



Gambar 4.2 Normal P-P Plot Regression Standardized Residual

DependenVariable: Minat Bekerja

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1 diatas, grafik histogram memberikan bentuk kurva yang memiliki kemiringan yang cenderung imbang pada sisi kanan ataupun sisi kirinya dan kurvanya berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya pada gambar 4.2 diatas normal p-plot terlihat bahwa titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal yang artinya data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa dalam penelitian ini data terdistribusi normal.

b. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson (D-W) dengan tingkat kepercayaan 5%, dimana secara umum dapat diambil

patokan, jika D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif, jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif, dan jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27 Model Summary (Uji Autokorelasi)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.687 _a	.471	.460	2.561	.471	42.350	2	95	.000	1.550

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat_Bekerja

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai D-W (Durbin-Watson) sebesar 1,550. Hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi karena nilai D-W terletak diantara -2 sampai dengan +2.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independent. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF < 5.

Berikut hasil uji multikolinieritas penelitian ini, dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.28 Coefficients (Uji Multikolinearitas)

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.146	3.410		.336	.738					
Motivasi	.730	.080	.686	9.182	.000	.686	.686	.685	.997	1.003
Persepsi	-.013	.112	-.009	-.117	.907	-.047	-.012	-.009	.997	1.003

a. Dependent Variable: Minat_Bekerja

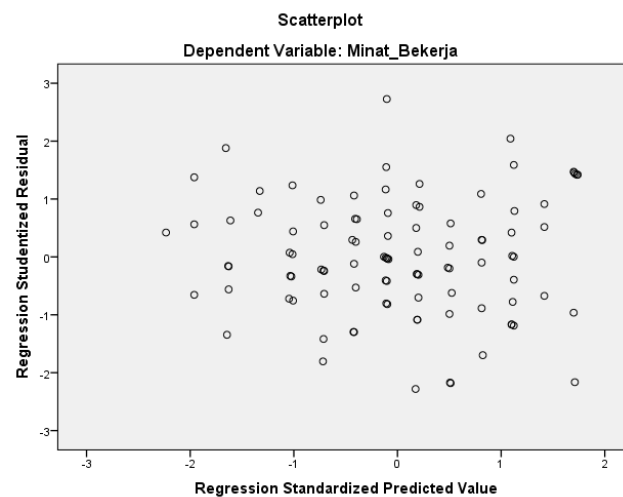
Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, diperoleh nilai VIF sebesar 1,003 untuk Motivasi Berkuliah, 1,003 untuk persepsi tentang bank syariah. Berdasarkan hasil diatas semua variabel bebas nilai VIF nya < 5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas artinya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas dan uji multikolinearitas terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu priode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola

gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan penyebaran titik-titik data boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Berikut hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Scatterplot Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for window*. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung pada variabel bebas mengalami kenaikan atau

penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumusan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2$$

Dimana:

Y = Minat Bekerja

α = konstanta

b = koefisien korelasi

x_1 = Motivasi Berkuliah

x_2 = Persepsi Tentang Bank Syariah

b_1, b_2 = Koefisien korelasi

Berikut hasil analisis regresi linier berganda penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29 Model Summary (Analisis Regresi Linier Berganda)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.471	.460	2.561

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat_Bekerja

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 senilai 0,687 dengan koefisien determinasi adalah senilai 0,471 itu artinya, besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 47,1% dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah

(100%-47,1%=52,9%), sedangkan sisanya 52,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.30 Coefficients (Analisis Regresi Linier Berganda)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.146	3.410		.336	.738
Motivasi	.730	.080	.686	9.182	.000
Persepsi	-.013	.112	-.009	-.117	.907

a. Dependent Variable: Minat_Bekerja

Sumber: Hasil SPSS 22 for windows

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,146 + 0,730 X_1 + (-0,013) X_2$$

a. Konstanta

koefisien konstantapada regresi yang diperoleh sebesar 1,146 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel motivasi berkuliah dan persepsi tentang bank syariah, maka nilai minat bekerja adalah sebesar 1,146.

b. Motivasi Berkuliah (X1)

Koefisien regresi variabel X1 diperoleh sebesar 0,730 dan koefisien regresi bernilai positif. Nilai 0,730 menunjukkan apabila variabel motivasi

berkuliah naik sebesar 73% maka minat mahasiswa/i untuk bekerja di bank syariah akan naik sebesar 73% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah.

c. Persepsi Tentang Bank Syariah (X2)

Koefisien regresi variabel X2 diperoleh sebesar -0,013 dan koefisien regresi bernilai negatif. Nilai -0,013 menunjukkan apabila variabel persepsi tentang bank syariah turun sebesar 1,3% maka minat mahasiswa/i untuk bekerja di bank syariah akan naik sebesar 1,3% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka akan digunakan uji sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_a = Motivasi berkuliah mahasiswa/i FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan FEB ULM Banjarmasin berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.

H_0 = Motivasi berkuliah mahasiswa/i FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan FEB ULM Banjarmasin tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja dibank syariah.

2. H_a = Persepsi tentang bank syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja dibank syariah.

H_0 = Persepsi tentang bank syariah tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja dibank syariah.

Hasil uji T dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* (α) sebesar 5% dan *degree of freedom* (dk) = $n - k$ atau $98 - 3 = 95$ (jumlah responden – jumlah variabel), maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,661 (lihat pada lampiran tabel t). Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

Berikut hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32 Regresi Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.146	3.410		.336	.738
Motivasi	.730	.080	.686	9.182	.000
Persepsi	-.013	.112	-.009	-.117	.907

a. Dependent Variable: Minat_Bekerja

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan tabel diatas:

a. Pengujian hipotesis variabel motivasi berkuliah (X_1)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel motivasi berkuliah (X_1) sebesar 9,182 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,182 > 1,661) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berkuliah di fakultas ekonomi bisnis islam dan fakultas ekonomi bisnis berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.

b. Pengujian hipotesis variabel persepsi tentang bank syariah (X_2)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel persepsi tentang bank syariah (X_2) sebesar -0,117 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661. Ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,117 < 1,661), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi tentang bank syariah tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan uji T atau secara parsial diketahui bahwa terdapat variabel yang berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah yaitu variabel motivasi berkuliah dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,182 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 1,661. Sedangkan persepsi tentang bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni t_{hitung} sebesar -0,117 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,661.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas yaitu motivasi berkuliah dan persepsi tentang bank syariah berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat bekerja di bank syariah. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Motivasi berkuliah mahasiswa/i FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan FEB ULM Banjarmasin dan persepsi tentang bank syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah.

H_0 = Motivasi berkuliah mahasiswa/i FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan FEB ULM Banjarmasin dan persepsi tentang bank syariah tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah.

Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan level of significany (α) sebesar 5% dengan degree of freedom (df) = $(k-1)$ ($n-k$) atau $(df) = (3-1)$ ($98-3$) = (2) (95) sehingga dilihat dari F_{tabel}

sebesar 3,09 (lihat pada lampiran tabel f). Hasil uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sebaliknya, H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berikut hasil uji koefisien regresi secara simultan (uji f) penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.31 Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	555.626	2	277.813	42.350
	Residual	623.191	95	6.560	
	Total	1178.816	97		
					Sig.
					.000 ^b

a. Dependent Variable: Minat_Bekerja

b. Predictors: (Constant), Persepsi, Motivasi

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Dilihat dari tabel diatas nilai F_{hitung} adalah sebesar 42,350 nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} yaitu ($42,350 > 3,09$). Sementara nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel bebas (X) yang terdiri dari motivasi berkuliah di fakultas ekonomi bisnis islam dan fakultas ekonomi bisnis dan persepsi tentang bank syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah.

C. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Motivasi Berkuliah Di Fakultas Ekonomi Bisnis Syariah (FEBS) Dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Dan Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Bank Syariah

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Badrudin, 2017, hlm. 190), Motivasi sebagai upaya yang dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendakinya (Bintoro & Daryonto, 2017, hlm. 75). Semakin baik motivasi tentang berkarir di bidang perbankan syariah maka semakin banyak mahasiswa/i yang berminat bekerja di bidang perbankan syariah. Dalam Al-Qur'an ditemukan beberapa statement baik secara eksplisit menunjukkan beberapa bentukan dorongan yang mempengaruhi manusia dorongan-dorongan dimaksud dapat berbentuk instingtif dalam bentuk dorongan naluriah. Allah berfirman dalam Q.S. al-Rum/30: 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya :

Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. al-Rum/30: 30)

Dalam ayat ini menekankan sebuah motif bawaan dalam wujud fitrah, sebuah potensi dasar. Potensi dasar yang memiliki makna sifat bawaan, mengandung arti bahwa sejak diciptakan manusia memiliki sifat bawaan yang menjadi pendorong untuk melakukan berbagai macam bentuk perbuatan, tanpa disertai dengan peran

akal, sehingga terkadang manusia tanpa disadari bersikap dan bertingkah laku untuk menuju pemenuhan fitrahnya.(Rahman & Wahab, 2004, hlm. 141).

Persepsi tentang bank syariah sendiri juga membantu untuk mahasiswa/i untuk berkerir di bidang perbankan syariah, persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami, persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan. Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia (Bintoro & Daryonto, 2017, hlm. 75).

Bekerja adalah semua bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi maupun non materi, intelektual atau fisik, maupun hal-hal yang berkaitan dengan masalah keduniaan atau akhirat. Bekerja berawal dari minat terhadap suatu pekerjaan yang disukai, Jika kita memiliki minat yang besar terhadap sesuatu namun tidak melakukan upaya untuk meraih, mendapatkan atau memilikinya maka minat itu tidak ada gunanya.

Dalam Q.S. al-Alaq/96:3-5

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٣﴾

Artinya:

Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-Alaq/96:3-5)

Jadi minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita, upaya kita adalah mengembangkan sayap anugerah Allah itu kepada kemampuan maksimal kita sehingga karunia-Nya dapat berguna baik pada diri kita dan kepada orang lain serta lingkungan dimana kita berada.

Dalam QS. at-Taubah/9: 105 tentang bekerja

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :

Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Bekerja dalam islam dapat diartikan sebagai seluruh perbuatan atau usaha manusia baik yang ditujukan untuk dunianya maupun yang ditujukan untuk akhiratnya. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabat dirinya sebagai abdullah (hamba Allah), yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah Rabbul’ Alamin.(Tasmara, 1995, hlm. 2). Bekerja di bank syariah merupakan cara untuk terhindar dari bunga bank atau riba karena prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada Al-Qur’an dan sunnah.